

LAMPIRAN

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Cikmah
Umur : 64 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sinar Ogan, Kabupaten Lampung Utara

Menyatakan bersedia menjadi responden studi kasus

Nama Peneliti : Auliyah Rahmita
Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
Prodi D III Keperawatan Kotabumi
Judul : "Penerapan Teknik Pernafas Buteyko Pada
Pasien PPOK Dengan Masalah Keperawatan
Pola Nafas Tidak Efektif Di Ruang Rawat
Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara

Demikian pernyataan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan atau ancaman apapun.

Kotabumi, 17-Maret-2025

Mengetahui,
Peneliti

Menyetujui,
Responden/ Wali Responden

Auliyah Rahmita

Cikmah

Saksi

Ulfa Adina, And.Kep
PENGAWAT

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN TEKNIK PERNAPASAN *BUTEYKO* PADA NY. C TANGGAL 17-19 MARET 2025

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU
13.00 WIB	Auliya	Auliya	Auliya
20.00 WIB	Emil	Emil	-

Lampiran 3

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI NY. C

Tanggal	Implementasi	Evaluasi
17 Maret 2025	Pukul 09.20 WIB 1. Mempertahankan posisi semi fowler 2. Memastikan selang oksigen nasal kanul tetap terpasang sesuai instruksi 5 liter/menit 3. Mengajarkan dan melatih teknik batuk efektif 4. Menganjurkan minum air hangat 5. Memeriksa karakteristik sputum Pukul 09.30 WIB 1. Memberikan Injeksi obat Metilpredisolon 125 mg, secara Iv 2. Injeksi Ceftriaxone 1 g, secara Iv 3. Injeksi Ranitidin 50 mg/2ml, secara Iv 4. Budesma Suspensi 0,5 mg/ml secara Iv 5. Cucuma Force Tablet secara oral 6. Sucralfate Sirup 100 ml, secara oral 7. Cefixime 200 mg, secara oral Pukul 09.35 WIB 1. <i>Respivent Solution Inhalation</i> secara inhalasi uap/nebulisasi Pukul 09.45 WIB 1. Melatih kembali batuk efektif Pukul 13.00 WIB 1. Memeriksa pola napas 2. Memeriksa otot bantu pernapasan 3. Menghitung frekuensi napas 4. Memeriksa saturasi oksigen 5. Mengajarkan dan melatih teknik pernapasan <i>Buteyko</i>	Pukul 13.00 WIB S: 1. Pasien mengatakan keluhan sesak napas berkurang 2. Pasien mengatakan tidak nyaman saat berbaring (ortopnea) O: 1. Pasien terposisi semi fowler 2. Pasien terpasang oksigen nasal kanul 5 liter/menit 3. Karakteristik sputum kental, dan berwarna ke kuningan 4. Sebelum dilakukan latihan teknik pernapasan <i>Buteyko</i>: a. Pola napas cepat (takipnea) b. Kedalaman napas kurang baik c. Pasien menggunakan otot bantu nafas <i>sternokleido mastoid</i> dan <i>pektoris mayor</i> d. Frekuensi napas 24 x/menit e. Saturasi oksigen 96% 5. Setelah dilakukan latihan teknik pernapasan <i>Buteyko</i>: a. Pola napas (takipnea) membaik b. Kedalaman napas membaik c. Pasien masih sedikit menggunakan otot bantu napas <i>sternokleido mastoid</i> dan <i>pektoris mayor</i> d. Frekuensi napas 22 x/menit e. Saturasi oksigen 98% A: Pola napas teratasi sebagian P: Lanjutkan intervensi 1. Melanjutkan posisi semi fowler 2. Memastikan selang oksigen nasal kanul tetap terpasang sesuai intruksi medis

Pukul 13.15 WIB

1. Memeriksa kembali pola napas
2. Memeriksa otot bantu pernapasan
3. Menghitung frekuensi napas
4. Memeriksa kembali saturasi oksigen
3. Memberikan obat Injeksi metilpredisolon 125 mg, secara Iv
4. Injeksi Ceftriaxone 1 g, secara Iv
5. Injeksi Ranitidin 50 mg/2ml, secara Iv
6. Budesma Suspensi 0,5 mg/ml secara Iv
7. Cucuma Force Tablet secara oral
8. Sucralfate Sirup 100 ml, secara oral
9. Cefixime 200 mg, secara oral
10. *Respivent Solution Inhalation* secara inhalasi uap/nebulisasi
11. Melatih batuk efektif
12. Melatih teknik pernapasan *Buteyko*
13. Memeriksa pola napas
14. Memeriksa otot bantu pernapasan
15. Menghitung frekuensi napas
16. Memeriksa saturasi oksigen

Auliya Rahmita

18
Maret
2025

Pukul 09.25 WIB

1. Mempertahankan posisi semi fowler
2. Memastikan selang oksigen nasal kanul tetap sepaang 3liter/menit
3. Memberikan obat Injeksi Metilpredisolon 125 mg, secara Iv
4. Injeksi Ceftriaxone 1 g, secara Iv
5. Injeksi Ranitidin 50 mg/2ml, secara Iv
6. Budesma Suspensi 0,5 mg/ml secara Iv
7. Cucuma Force Tablet secara oral
8. Sucralfate Sirup 100 ml, secara oral
9. Cefixime 200 mg, secara oral

Pukul 09.40 WIB

1. *Respivent Solution Inhalation* secara inhalasi uap/nebulisasi

Pukul 09.50 WIB

1. Melatih batuk efektif

Pukul 13.15 WIB

S:

1. Pasien mengatakan keluhan sesak napas sudah sangat berkurang
2. Pasien mengatakan rasa tidak nyaman saat berbaring sudah sangat berkurang

O:

1. Pasien terposisi semi fowler
2. Pasien terpasang oksigen nasal kanul 3 liter/menit
3. Karakteristik sputum tidak kental dan berwarna putih
4. Sebelum dilakukan latihan teknik pernapasan *Buteyko*:
 - a. Pola napas sudah membaik
 - b. Kedalaman napas membaik
 - c. Pasien sudah tidak menggunakan otot bantu napas *sternokleido mastoid* dan *pektoris mayor*
 - d. Frekuensi napas 22 x/menit
 - e. Saturasi oksigen 98%

Pukul 13.15 WIB

1. Memeriksa pola napas
2. Memeriksa otot bantu pernapasan
3. Menghitung frekuensi napas
4. Memeriksa saturasi oksigen
5. Melatih teknik pernapasan *Buteyko*

Pukul 13.30 WIB

1. Memeriksa kembali pola napas
2. Memeriksa otot bantu pernapasan
3. Menghitung frekuensi napas
4. Memeriksa kembali saturasi oksigen

5. Setelah dilakukan teknik pernapasan *Buteyko*:

- a. Pola napas semakin membaik
- b. Kedalaman napas membaik
- c. Pasien sudah tidak menggunkan otot bantu pernapasan *sternokleido mastoid* dan *pektoris mayor*
- d. Frekuensi pernapasan 21 x/menit
- e. Saturasi oksigen 99%

A: Pola napas teratasi Sebagian

P: Tetap lanjutkan intervensi

1. Melanjutkan posisi semi fowler
2. Memastikan selang oksigen nasal kanul tetap terpasang sesuai instruksi medis
3. Memberikan obat Injeksi Metilpredisolon 125 mg, secara Iv
4. Injeksi Ceftriaxone 1 g, secara Iv
5. Injeksi Ranitidin 50 mg/2ml, secara Iv
6. Budesma Suspensi 0,5 mg/ml secara Iv
7. Cucuma Force Tablet secara oral
8. Sucralfate Sirup 100 ml, secara oral
9. Cefixime 200 mg, secara oral
10. *Respivent Solution Inhalation* secara inhalasi uap/nebulisasi
11. Melatih batuk efektif
12. Melatih teknik pernapasan *Buteyko*
13. Memeriksa pola napas
14. Memeriksa otot bantu pernapasan
15. Menghitung frekuensi napas
16. Memeriksa saturasi oksigen

19 Maret 2025	Pukul 09.25 WIB	Puku 13.05 WIB
	1. Mempertahankan posisi semi fowler	S:
	2. Memastikan selang oksigen nasal kanul tetap terpasang 3 liter/menit	1. Pasien mengatakan sudah tidak mengeluh sesak napas
	3. Memberikan obat Injeksi Metilprednisolon 125 mg, secara Iv	2. Pasien mengatakan sudah nyaman saat berbaring
	4. Injeksi Ceftriaxone 1 g, secara Iv	O:
	5. Injeksi Ranitidin 50 mg/2ml, secara Iv	1. Pasien terposisi semi fowler
	6. Budesma Suspensi 0,5 mg/ml secara Iv	2. Pasien terpasang oksigen nasal kanul 3 liter/menit
	7. Cucuma Force Tablet secara oral	3. Karakteristik sputum encer dan berwarna putih
	8. Sucralfate Sirup 100 ml, secara oral	4. Sebelum dilakukan latihan teknik pernapasan <i>Buteyko</i> :
	9. Cefixime 200 mg, secara oral	a. Pola napas sudah membaik
	Pukul 09.40 WIB	b. Kedalaman napas membaik
	1. <i>Respivent Solution Inhalation</i> secara inhalasi uap/nebulisasi	c. Pasien sudah tidak menggunakan otot bantu pernapasan <i>sternokleido mastoid</i> dan <i>pektoris mayor</i>
	Pukul 09.50 WIB	d. Frekuensi napas 20 x/menit
	1. Melatih batuk efektif	e. Saturasi oksigen 99%
	Pukul 12.50 WIB	5. Setelah dilakukan teknik pernapasan <i>Buteyko</i> :
	1. Memeriksa pola napas	a. Pola napas semakin membaik
	2. Memeriksa otot bantu Pernapasan	b. Kedalaman napas membaik
	3. Menghitung frekuensi napas	c. Pasien sudah tidak menggunakan otot bantu pernapasan <i>sternokleido mastoid</i> dan <i>pektoris mayor</i>
	4. Memeriksa saturasi oksigen	d. Frekuensi pernapasan 18 x/menit
	5. Melatih teknik pernapasan <i>Buteyko</i>	e. Saturasi oksigen 100%
	Pukul 13.05 WIB	A : Pola napas sudah teratasi
	1. Memeriksa kembali pola Napas	P : Intervensi dihentikan, pasien sudah diperbolehkan pulang.
	2. Memeriksa otot bantu Pernapasan	
	3. Menghitung frekuensi napas	
	4. Pemeriksaan kembali saturasi oksigen	

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI TANDA DAN GEJALA SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN LATIHAN PERNAPASAN DENGAN TEKNIK PERNAPASAN *BUTEYKO* DAN NEBULIZER

Tanggal	Jam	Kriteria Hasil	Skor Hasil Sebelum Dilakukan Tindakan	Jam	Skor Hasil Setelah Dilakukan Tindakan	Nama Perawat
17 Maret 2025	13.00 WIB	Dispnea menurun	2	13.15 WIB	3	Auliya
		Penggunaa otot bantu pernafasan	2		2	
		Menurun				
		Frekuensi nafas	2		3	
		Membaik				
		Kedalaman nafas	2		3	
		Membaik				
		Ortopnea membaik	2		3	
	20.00 WIB	Dispnea menurun	3	20.10 WIB	4	Emil
		Penggunaa otot bantu pernafasan	3		4	
		Menurun				
		Frekuensi nafas	3		4	
		Membaik				
		Kedalaman nafas	4		4	
		Membaik				
		Ortopnea membaik	3		4	
18 Maret 2025	13.15 WIB	Dispnea menurun	3	13.30 WIB	4	Auliya
		Penggunaa otot bantu pernafasan	3		4	
		Menurun				
		Frekuensi nafas	4		5	
		Membaik				
		Kedalaman nafas	4		5	
		Membaik				
		Ortopnea membaik	4		5	
	20.05 WIB	Dispnea menurun	5	20.15 WIB	5	Emil
		Penggunaa otot bantu pernafasan	4		4	
		Menurun				
		Frekuensi nafas	5		5	
		Membaik				
		Kedalaman nafas	5		5	
		Membaik				
		Ortopnea membaik	5		5	

19	12.50	Dispnea menurun	5	13.00	5	Auliya
Maret	WIB	Penggunaa otot bantu pernafasan	5	WIB	5	
2025		Menurun				
		Frekuensi nafas membaik	5		5	
		Kedalaman nafas Membaik	5		5	
		Ortopnea membaik	5		5	

Keterangan:

- a. Skor 1: Kondisi klien memburuk
- b. Skor 2: Kondisi klien mengalami cukup peningkatan ke kondisi baik kondisi sebelumnya
- c. Skor 3: Kondisi klien sedang
- d. Skor 4: Kondisi klien membaik (mendekati normal)
- e. Skor 5: Kondisi klien normal

Lampiran 5

LEMBAR KONSULTASI

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Auliya Rahmita
 NIM : 2214471004
 Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Teknik Pernafasan Buteyko Pada Pasien PPOK
 Denga Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Di
 Ruang Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani kotabumi,
 Lampung Utara
 Pembimbing 1 : Heni Apriyani,M.Kep.,Sp.KMB

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	22 April 2025	1) Meratikan Bab 1: Definisi, gejala atau dampak, Angka kesakitan, masalah keperawatan, penelitian terdahulu 2) Buat kalimat sesuai tata bahasa Spok	#
2.	23 April 2025	1) Bab 2, menambahkan rumus Patofisiologi 1 Memer	#
3.	25 April 2025	4) Bab 3, cek tiap halaman istilah asing cetak miring.	#
4.	26 April 2025	1) Perbaiki spasi di setiap Bab	#
5.	27 April 2025	1) Menambahkan pembahasan di Bab 4	#
6.	28 April 2025	1) Perbaikan penggunaan huruf besar dan kecil pada penulisan Daftar Pustaka	#
7.	30 April 2025	1) Acc lanjut Pembimbing 2.	#
8	2 Mei 2025	1) berikan pengesahan.	#

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Auliya Rahmita
 Nim : 2214471004
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Teknik Penapasan *Buteyko* Pada Pasien PPOK Dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif Di Ruang Fresia 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara
 Pembimbing : Ns.Ihsan Taufiq,M.Kep.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	19/05/2025	- BAB 1 Revisi - Rapihkan spasi 1,5 - Rapihkan Mar gin kanan dan kiri	Ⓟ
2.	20/05/2025	- BAB 1 Acc - Perbaiki tabel ,	Ⓟ
3.	21/05/2025	- Rapihkan tulisan - Perbaiki spasi Judul	Ⓟ
4.	22/05/2025	- BAB 2 Acc - BAB 3 Revisi - Perbaiki spasi pada tabel	Ⓟ
5.	23/05/2025	- BAB 3 Acc - BAB 4 - Perbaiki Judul tabel - spasi pada tabel tunggal	Ⓟ
6.	26/05/2025	- BAB 4 Acc - BAB 5 Revisi - kesimpulan no 1 di perbaiki - Masukan kata -kata dari artikel terkait	Ⓟ
7.		Ass - / Gusy 27/05/25	

Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN



Lampiran 7

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TEKNIK PERNAPASAN BUTEYKO

1. Definisi	Penerapan teknik pernapasan <i>Buteyko</i> adalah latihan pernapasan yang dilakukan dengan menarik napas dalam dalam melalui hidung sambil menutup mulut dan fokus pada pernafasan <i>diagfragma</i> (pernafasan perut), kemudian bernafas secara normal selama 10 detik.
2. Manfaat	Teknik ini bermanfaat untuk mengatasi masalah pernapasan, seperti hiperventilasi, dan penyakit paru lainnya, seperti PPOK, meningkatkan saturasi oksigen dalam tubuh.
3. Prosedur	1. Tahap Pra-interaksi a. Membaca status pasien b. Mencuci tangan c. Menyiapkan alat : stetoskop, jam tangan (alroji), lembar observasi, dan alat tulis 2. Tahap Orientasi a. Memberikan salam terapeutik b. Validasi kondisi pasien c. Menjaga privasi klien d. Menjelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga e. Melakukan kontrak waktu dan tempat untuk melakukan prosedur 3. Tahap Kerja a. Ciptakan lingkungan yang tenang b. Usahakan tetap rileks dan tenang c. Menarik napas dalam melalui hidung secara perlahan dengan menghitung 1,2,3. Kemudian tahan napas secara 3 detik dengan menutup mulut dan fokus pada pernafasan <i>diagfragma</i> (pernafasan perut), kemudian bernafas secara normal selama 10 detik. d. Anjurkan melakukan kembali latihan sebanyak 9 kali, dan istirahat setiap setelah latihan melakukan 3 kali latihan selama 30-60 detik.. e. Usahakan agar tetap konsisten f. Anjurkan untuk melakukan latihan sebanyak 3 kali sehari yaitu pagi, siang dan malam 4. Tahap Terminasi a. Evaluasi hasil kegiatan b. Lakukan kontrak waktu untuk kegiatan selanjutnya c. Membereksan alat d. Mencuci tangan 5. Dokumentasi a. Catat waktu pelaksanaan tindakan b. Catat respon pasien c. Paraf dan nama perawat